

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar membantu anak agar tumbuh, berkembang, sehat, dan cerdas. Sesuai dengan visi Indonesia bisa dan Indonesia hebat khususnya dalam bidang olahraga.

Dengan adanya visi Indonesia bisa dan Indonesia hebat diharapkan dapat menumbuhkan bakat-bakat anak Indonesia yang akan menjadi tumpuan dan berprestasi di masa depan.

Pada umumnya, setiap anak memiliki bakat-bakat dalam bidangnya. Biasanya bentuk kegiatan bakatnya disalurkan melalui aktifitas gerakan dalam bermain. Bermain bagi anak-anak merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam hidupnya, bahkan hampir setiap waktunya dihabiskan untuk bermain. Hal ini sangat berarti bagi anak-anak untuk melatih dirinya dan dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan potensi pada diri anak.

Bila diamati perilaku anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) terlihat bahwa aktifitas gerak mereka begitu aktif. Contohnya pada waktu di sekolah menjelang istirahat atau pulang, mereka ingin segera cepat-cepat meninggalkan kelas, karena menurut mereka kurang mengasikan yang

hanya duduk diam dan mengerjakan tugas. Begitu bel berbunyi, mereka begitu antusias keluar kelas untuk melakukan aktifitas gerak berlari, melompat-lompat ataupun mengayun-ayunkan tangannya dengan riang bersama temannya. Uraian tersebut bisa didukung teori dari Ivan B. Pavlov yaitu pada umumnya memusatkan pada perilaku yang disangkanya ditampilkan oleh stimuls-stimulus khusus dari berbagai faktor.<sup>1</sup> Tanpa disadari mereka sering bermain dengan melakukan gerakan-gerakan yang menstimulus dirinya untuk hal yang menyenangkan.

Dalam pembelajaran di sekolah, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi bagian yang menyenangkan dari aktivitas yang di lakukan oleh anak-anak, yang prosesnya pembelajarannya menggunakan aktivitas gerak dasar sebagai cara untuk anak membentuk keterampilan gerak dasar yang baik. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi keterampilan gerak dasar memukul bola kecil memiliki tujuan peningkatan kualitas gerak tubuh bagian tangan yang sangat diperlukan untuk mengefektifitaskan suatu gerakan memukul bola kecil. Sehingga diharapkan dalam aktifitas gerak tersebut siswa bisa meningkatkan keterampilan memukul bola kecil, ketika siswa telah bisa melakukan gerak dasar memukul bola kecil, siswa dapat mempelajari dasar-dasar keterampilan olahraga yang lain, sehingga siswa dapat perprestasi dalam olahraganya.

---

<sup>1</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Gelora Aksara, 2006), h. 18.

Hal-hal yang telah di uraikan tersebut akan tercapai apabila guru bisa mengembangkan individu-individu atau kelompok-kelompok siswa untuk terus mengembangkannya seoptimal mungkin melalui kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Gage mengemukakan bahwa ada lima bentuk belajar, yaitu belajar responden, belajar kontiguitas, belajar operant, belajar observasional dan belajar kognitif.<sup>2</sup> Bentuk belajar tersebut harus sesuai dengan perkembangan anak, mulai dari isi, praktik, permainan, dan peraturan permainannya.

Dalam pelaksanaannya, pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum berjalan dengan baik. Sering ditemui kendala-kendala yang menghambat pembelajaran, baik yang berhubungan dengan guru, siswa, fasilitas dan cuaca. Sehingga, apabila kendala tersebut tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak buruk terhadap hasil pembelajaran dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V di SDS Budi Wanita Jakarta Selatan. Peneliti mendapatkan bahwa guru belum melibatkan semua siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola kecil. Banyak siswa khususnya perempuan yang kurang antusias dan aktif karena bosan dengan

---

<sup>2</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Gelora Aksara, 2006), h. 4

strategi pembelajaran yang monoton serta kesulitan dalam melakukan pukulan terhadap bola kecil. Padahal semua siswa wajib dan berhak mendapatkan pembelajaran yang sama. Hal ini berpengaruh terhadap keterampilan memukul siswa, diantara siswa kelas V. Sedikit siswa yang mampu dalam melakukan keterampilan gerak dasar memukul bola kecil.

Selain itu, peralatan yang ada di sekolah tersebut terbatas. Hanya ada 1 bola kasti dan dua alat pemukul. Sehingga siswa cukup kesulitan jika sedang bermain bola kecil. hanya cukup untuk satu tim saja, sedangkan siswa-siswa yang lain tidak terbagi waktunya untuk bermain, ketika salah satu tim bermain dengan tim lainnya maka tim lain hanya bisa duduk dan melakukan aktivitas yang kurang efektif, seperti kejar-kejaran, melompat bahkan tidak melihat temannya yang sedang bermain.

Beberapa hal tersebut dapat mengurangi minat siswa dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar memukul bola kecil, sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas gerak siswa yang berdampak pada keterampilan serta pengetahuan siswa khususnya dalam keterampilan gerak dasar memukul bola kecil.

Mengatasi beberapa persoalan tersebut, maka guru diharapkan untuk berupaya mencari kreativitas lain agar kualitas pembelajaran yang guru berikan dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari siswa yang sedang di tekuninya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan kepada siswa, siswa juga turut membantu untuk pencapaian seperti tujuan pembelajaran tercapai, hubungan akrab dengan guru, meningkatkan keterampilan gerak siswa untuk mengikuti pembelajaran, terciptanya saling rasa percaya terhadap teman, dan adanya tanggung jawab akan apa yang telah siswa perbuat.

Strategi bermain bisa menjadi alternatif tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, khususnya dalam memukul bola kecil. Karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah bermain, hanya saja diberi bumbu-bumbu belajar didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh Musfiroh bahwa bermain adalah dunia sekaligus belajar anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain berarti memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar.<sup>3</sup> Maka untuk itu haruslah ada strategi dan modifikasi dalam pembelajaran.

Dari uraian paragraf tersebut, telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SDS Budi Wanita Jakarta Selatan yang mana peneliti akan berperan sebagai pengajar. Judul dalam penelitaian tindakan kelas ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Memukul Bola Kecil melalui Strategi Bermain pada Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas V SDS Budi Wanita Jakarta Selatan”

---

<sup>3</sup> Takdirotun Musfiroh. *Cerdas Melalui Bermain* (Jakarta Grasindo,2008), h.29.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dari uraian tersebut, maka peneliti dapat mendefinisikan beberapa masalah dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas V SDS Budi Wanita Jakarta Selatan yaitu diantaranya:

1. Siswa belum mampu melakukan keterampilan gerakan dasar memukul bola kecil dengan benar.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Guru masih belum bisa menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul bola kecil pada siswa.

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan temuan masalah yang telah diidentifikasi dari observasi langsung dan hasil wawancara guru olahraga SDS Budi Wanita Jakarta Selatan, maka peneliti, dalam penelitian ini membatasi masalah pada Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Memukul Bola Kecil Melalui Strategi Bermain pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V SDS Budi Wanita Jakarta Selatan.

## **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul bola kecil melalui strategi bermain pada siswa kelas V SDS Budi Wanita Jakarta Selatan ?
2. Apakah strategi bermain dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul bola kecil pada siswa kelas V SDS Budi Wanita Jakarta Selatan ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan atau semua pihak dunia pendidikan, khususnya guru. Baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat serta menambah pengetahuan keilmuan bagi dunia pendidikan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Adapun kegunaannya bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul bola kecil dan lainnya. Agar siswa dapat lebih percaya diri dan kuat dalam mental serta ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

**b. Bagi Guru**

Bagi guru dapat meningkatkan kreativitas mengajar, khususnya guru pendidikan jasmani, serta mengoptimalkan proses pembelajaran yang lainnya secara berkelanjutan dengan strategi bermain.

**c. Bagi Sekolah**

Untuk sekolah, membantu sekolah berkembang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui strategi bermain yang diharapkan dapat menjadi sebuah informasi atau strategi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

**d. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul bola kecil, serta sebagai syarat akhir untuk kelulusan menjadi sarjana S1 di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta.

**e. Bagi PGSD**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan tentang gerak dasar memukul bola kecil pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V sekolah dasar dan memberikan tambahan skripsi di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta.